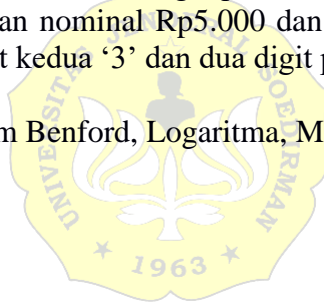


ABSTRAK

Kecurangan bank menyangkut beberapa tindakan seperti melakukan manipulasi duplikasi, pemalsuan, perubahan catatan akuntansi dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi potensi adanya *fraud* dalam laporan perbankan pada saldo akhir nasabah. Jenis uji yang digunakan untuk mendeteksi potensi *fraud* dalam penelitian ini adalah Uji Digit Pertama, Uji Digit Kedua dan Uji Dua Digit Pertama Hukum Benford. Hukum benford menyatakan bahwa proporsi kemunculan angka pada angka tertentu tidaklah sama. Selain ketiga uji Hukum Benford, uji statistik lanjutan dilakukan untuk mengetahui besar penyimpangan antara proporsi kemunculan angka aktual dan proporsi harapan Hukum Benford dengan menggunakan *Mean Absolute Deviation* (MAD), uji *Chi-square*, dan uji *Z*. Penelitian ini menggunakan data sekunder saldo akhir simpanan nasabah per Juli 2023 sebanyak 20.105 data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat indikasi terjadinya *fraud* berupa tindakan pembulatan dan duplikasi data pada saldo akhir nasabah. Hasil MAD menunjukkan bahwa proporsi kemunculan angka aktual cukup sesuai dengan proporsi kemunculan harapan Hukum Benford. Berdasarkan uji *Z* saldo yang berpotensi adanya *fraud* yakni nilai dengan digit pertama '5', digit kedua '3' dan dua digit pertama '23'. Angka tersebut dapat ditemukan pada saldo dengan nominal Rp5.000 dan Rp5.636 pada digit pertama '5', dan Rp23.038 pada digit kedua '3' dan dua digit pertama '23'.

Kata Kunci : *Fraud*, Hukum Benford, Logaritma, MAD, Saldo Nasabah



ABSTRACT

Bank fraud involves several actions such as manipulating duplication, forgery, changing accounting records and so on. This study aims to detect the potential for fraud in banking reports on customer final balances. The types of tests used to detect potential fraud in this study are the First Digit Test, Second Digit Test and First Two Digit Test Benford's Law. Benford's law states that the proportion of occurrences of numbers in certain numbers is not the same. In addition to the three Benford's Law tests, further statistical tests were carried out to determine the magnitude of the deviation between the actual proportion of occurrences and the expected proportion of Benford's Law using the Mean Absolute Deviation (MAD), Chi-square test, and Z test. This study uses secondary data on the final balance of customer deposits as of July 2023 as much as 20,105 data. The results showed that there were indications of fraud in the form of rounding and duplication of data on the customer's final balance. MAD results show that the proportion of occurrence of actual numbers is quite consistent with the proportion of occurrence of Benford's Law expectations. Based on the Z test, the balance that has the potential for fraud is the value with the first digit '5', the second digit '3' and the first two digits '23'. These numbers can be found in balances with a nominal value of Rp5.000 and Rp5.636 in the first digit '5', and Rp23.038 in the second digit '3' and the first two digits '23'.

Keywords : *Benford's Law, Customer balance, Fraud, Logarithm, MAD*

